

## **ABSTRAK**

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS TINDAKAN TIDAK HATI-HATI PELAKU USAHA DALAM MENJALANKAN USAHANYA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN (STUDY TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 353 K/PDT.SUS-BPSK/2016)**

**Oleh:**

**MUTIASATI CITRA DEWI**

**E1A013210**

Kondisi konsumen yang banyak dirugikan memerlukan peningkatan upaya untuk melindunginya, sehingga hak-hak konsumen dapat ditegakkan. Kerugian-kerugian tersebut terjadi karena kurangnya ketidak hati-hatian pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yang dilakukan oleh Mira Ariwahyuni dalam pemasangan kaca film mobil. Hak konsumen yang seharusnya didapat berdasarkan Pasal 4 uruf a Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen adalah hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang/jasa. Namun dalam kenyataannya dalam penggunaan jasa pemasangan kaca film mobil yang dilakukan oleh Mira Ariwahyuni justru menyebabkan korsleting pada mobil Relan Valeriandsyah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah data primer, data sekunder dan data tertier dengan metode penyajian data secara uraian dan analisis data dilakukan secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perlindungan hukum terhadap konsumen atas tindakan tidak hati-hati pelaku usaha berdasarkan Pasal 4 huruf a dan huruf h Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yaitu pemberian ganti rugi yang dilakukan oleh Mira Ariwahyuni sejumlah Rp.5.000.000 (lima juta rupiah) dapat dikatakan sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan karena dengan adanya pembayaran itu berarti Mira Ariwahyuni sebagai pelaku usaha sudah menunjukkan itikad baik dalam arti sudah memenuhi kewajibannya.

**Kata kunci:** Perlindungan Hukum, Tindakan Tidak Hati-Hati, Pelaku Usaha.

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION OF CONSUMER TO THE IMPRUDENT OF BUSINESS ACTOR IN RUNNING THEIR CORPORATION BASED ON LAW NUMBER 8 YEAR 1999 ABOUT CONSUMER PROTECTION (STUDY ON THE DECISION OF THE SUPREME COURT NUMBER 353 K / PDT.SUS-BPSK / 2016)**

**By:**

**MUTIASATI CITRA DEWI**

**E1A013210**

*The disadvantaged consumer condition requires an increase in efforts to protect it, so that consumer rights can be upheld. These losses occur due to lack of the imprudent of business actors in running their business conducted by Mira Ariwahyuni in the installation of window film car. Consumer rights that should be obtained under Article 4 of paragraph a of Law Number 8 Year 1999 about Consumer Protection are the right to comfort, security and safety in consuming goods / services. However in reality in the use of car window installation services made by Mira Ariwahyuni precisely causing a short circuit on the car Relan Valeriandsyah.*

*This research uses normative juridical approach method, with descriptive research specification. Sources of legal materials used are primary data, secondary data and tertiary data with the method of presenting data in descriptions and data analysis done normatively qualitative.*

*The results of this study can be seen that the legal protection of consumers for the act of not careful business actors based on Article 4 letter a and letter h of Law Number 8 Year 1999 on Consumer Protection is the provision of damages made by Mira Ariwahyuni amounting to Rp.5.000. 000 (five million rupiah) can be said to be in accordance with the provisions of legislation because with the payment that means Mira Ariwahyuni as a business actor has shown good faith in the sense already fulfill its obligations.*

*Keywords: Legal Protection, The Imprudent, Business Actor.*